

EDISI : SENIN, 12 JUNI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Mei) : 4,75%
 Inflasi (Mei) : 0,39% (mom) & 4,33% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 124,25 Miliar
 (per Mei 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.292  0,18%
 (Kurs JISDOR pada 9 Juni 2017)

STOCK MARKET

9 Juni 2017

IHSG : **5.675,52 (-0,48%)**
 Volume Transaksi : 7,806 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,208 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,263 Triliun
 Foreign Sell : Rp 4,285 Triliun

BOND MARKET

9 Juni 2017

Ind Bond Index : **225,9742  +0,14%**
 Gov Bond Index : 223,2474  +0,15%
 Corp Bond Index : 236,2315  +0,06%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 9/5/17 (%)	Kamis 8/5/17 (%)
4,93	FR0061	6,6368	6,6640
9,94	FR0059	6,8655	6,9002
15,19	FR0074	7,3492	7,3728
18,95	FR0072	7,5484	7,5821

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 9 Juni 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,04%
		-0,30%	-0,34%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,30%
	-0,59%	-0,29%	-0,30%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,32%
	-0,61%	-0,29%	-0,32%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,03%
	-0,19%	-0,22%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,27%
		-0,18%	+0,09%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,02%
		+0,02%	+0,04%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,01%
		+0,10%	+0,09%
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,07%
		+0,16%	+0,09%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,09%
	+0,18%	+0,09%	+0,09%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,02%
	+0,06%	+0,04%	+0,02%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,05%
		-0,04%	+0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
		+0,02%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,35%
	+0,01%	-0,34%	+0,35%
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,01%
	+0,00%	+0,01%	-0,01%

Spotlight News

- BI menyakini kenaikan suku bunga acuan The Fed yang diperkirakan pekan ini tidak berdampak signifikan terhadap ekonomi Indonesia.
- Bank Dunia memperkirakan perekonomian Indonesia akan terus tumbuh dari 5,2% pada 2017 menjadi 5,3% pada 2018 dan 5,4% pada 2019, ditopang oleh aktivitas usaha swasta yang kian meningkat
- Konsumsi semen nasional pada Mei melanjutkan peningkatan yang terjadi sejak April terdorong oleh pemulihan sektor properti dan pengerjaan proyek infrastruktur.
- Penjualan sepeda motor pada Mei naik 15,26% menjadi 531.496 unit dibandingkan Mei 2016 dan naik 36,96% dibanding April 2017
- Tekanan jual dari investor asing mereda pada pekan lalu. Sepanjang pekan lalu, nilai penjualan bersih investor asing mencapai Rp 2 triliun
- BRI akan merevisi rencana bisnis dengan menaikkan target pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga hingga 2% menjadi sekitar 14% - 16% tahun ini.
- BNI Tbk. meyakini mampu merealisasikan 60% target penyaluran kredit konsumen pada semester II/2017.

Economy

1. DPR Belum Membahas Perppu 1/2017

DPR belum membahas Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan. Sementara persetujuan DPR harus diperoleh pemerintah paling lambat 30 Juni agar Indonesia memenuhi persyaratan untuk menjalankan pertukaran informasi secara otomatis dengan negara lain. (Kompas)

2. Selangkah Menuju Bunga Murah

Suku bunga yang rendah telah menjadi fokus Wimboh sejak masih berada di Bank Indonesia. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution dan Wimboh mengungkapkan pemerintah tengah membicarakan penurunan suku bunga dasar kredit dengan pimpinan OJK yang baru. (Bisnis Indonesia)

3. Praktik Pecah Rekening Diantisipasi

Ditjen Pajak mengklaim telah mengantisipasi kemungkinan wajib pajak membagi rekening keuangannya menjadi beberapa rekening guna menyalahi kewajiban pelaporan yang bersaldo minimal Rp1 miliar. (Bisnis Indonesia)

4. BI : Efek Kenaikan Bunga Fed Diprediksi Minimal

Bank Indonesia menyakini kenaikan suku bunga acuan yang diperkirakan diambil Federal Reserve pada pekan ini tidak berdampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia. BI pun mengantisipasinya dengan terus menjaga fundamental ekonomi. (Bisnis Indonesia)

5. Bank Dunia : Ekonomi Indonesia Akan Terus Tumbuh

Bank Dunia memperkirakan perekonomian Indonesia akan terus tumbuh dari 5,2% pada 2017 menjadi 5,3% pada 2018 dan 5,4% pada 2019, ditopang oleh aktivitas usaha swasta yang kian meningkat dan kenaikan harga komoditas yang moderat sehingga mendorong pertumbuhan permintaan eksternal. (Investor Daily)

Global

1. Pasar Global Bersiap 3 Sentimen Besar

Setelah pekan lalu kebijakan Bank Sentral Eropa (ECB), kesaksian James Comey, dan pemilu legislatif Inggris menghasilkan tanggapan beragam di pasar global, kini para pelaku pasar harus kembali bersiap dengan sentimen besar pada pekan ini. (Bisnis Indonesia)

2. Pasar Keuangan Qatar Catat Kinerja Terburuk

Sejumlah kerugian melanda para investor domestik maupun asing di Qatar sepanjang pekan lalu, akibat kebijakan pemutusan hubungan diplomatik ke negara tersebut oleh 9 negara lain yang dipimpin oleh Arab Saudi. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Produksi Gula Nasional 2,5 Juta Ton

Produksi gula nasional tahun ini diperkirakan tak lebih dari 2,5 juta ton. Hujan yang masih turun, khususnya di daerah sentra tebu seperti Jawa Timur dan Lampung, diperkirakan bakal menurunkan rendemen atau kadar gula dalam batang tebu. (Kompas)

2. Pasar Ekspor Keramik Menjanjikan

Produsen keramik memperkirakan pertumbuhan pasar domestik masih stagnan pada tahun ini seiring sektor properti domestik masih lesu. Sebaliknya, pasar ekspor diproyeksikan cerah karena tren permintaan keramik di sejumlah negara di Asia Tenggara membaik seiring pertumbuhan positif sektor properti. Permintaan dari sektor properti domestik tahun ini masih belum mampu memperlihatkan tren positif. (Bisnis Indonesia)

3. Konsumsi Semen Terus Melaju

Konsumsi semen nasional pada Mei melanjutkan peningkatan yang terjadi sejak April terdorong oleh pemulihan sektor properti dan pengerjaan proyek infrastruktur. Volume permintaan semen pada Mei sebesar 5,47 juta ton atau naik 7% year on year. Permintaan semen kumulatif periode Januari—Mei 2017 mencapai 25,26 juta ton, atau naik 4,1% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

4. Perusahaan Holding BUMN Perumahan Siap Atasi Backlog Perumahan

Sejumlah perusahaan anggota holding badan usaha milik negara di bidang perumahan mulai menyusun pengembangan rumah dengan harga terjangkau agar dapat menyelesaikan persoalan defisit hunian di dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

5. Pemerintah Optimalkan Pasar CPO di Pakistan & Rusia

Pelaku usaha mengusulkan agar BUMN membuka pelabuhan khusus dan mendirikan tangki CPO dan turunannya di Pakistan dan Rusia agar Indonesia tak bergantung lagi pada pasar Uni Eropa dan Amerika Serikat. (Bisnis Indonesia)

6. Penjualan Motor Melesat 15%

Mayoritas agen pemegang merek motor mendulang peningkatan penjualan pada Mei mencapai 531.496 unit atau naik 15,16% dibandingkan Mei 2016 sebanyak 461.506 unit dan naik 36,96% dibanding performa pada April 2017. (Bisnis Indonesia)

7. Permintaan China Naik, Harga Tembaga Mulai Panas

Harga tembaga mulai memasuki tren penguatan seiring dengan naiknya permintaan China sebagai konsumen tembaga terbesar di dunia. Harga tembaga di pasar London Metal Exchange (LME), harga tembaga akhir pekan lalu ditutup menguat 1,51% ke level US\$5.831,75 per ton. (Bisnis Indonesia)

8. Imbal Hasil DPLK Kurang Menggembirakan

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) mencatatkan perolehan imbal hasil yang kurang menggembirakan pada awal kuartal II/2017 seiring dengan lesunya kondisi investasi di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

9. Penyaluran Pembiayaan & Efisiensi Dongkrak Laba

Laba perusahaan pembiayaan hingga April 2017 meningkat hingga 28%, didorong meningkatnya penyaluran pembiayaan dan efisiensi yang dilakukan sejumlah pelaku industri. (Bisnis Indonesia)

10. Infrastruktur, Manufaktur dan Properti Ekspansif

Ekonomi Indonesia diproyeksikan memasuki fase ekspansi tahun depan dengan ditopang enam sektor yakni infrastruktur, manufaktur, property, jasa keuangan, perdagangan dan pariwisata. OJK akan mendukung dan memfasilitasi ekspansi industri unggulan itu yang memberikan multiplier effect besar terhadap ekonomi. (Investor Daily)

Market

1. Tekanan dari Penjualan Saham Sudah Mereda

Tekanan jual dari investor asing mereda pada pekan lalu. Para analis beranggapan, penjualan saham masih dalam batas wajar. Sepanjang pekan lalu, nilai penjualan bersih investor asing mencapai Rp 2 triliun, sementara dua pekan sebelumnya mencapai Rp 7,3 triliun. Dengan demikian, pembelian bersih investor asing sejak awal tahun menjadi Rp 19,55 triliun. (Kompas)

2. Produk Inovatif Reksa Dana Mulai Bermunculan

Dana kelolaan industri reksa dana yang dapat diperdagangkan (exchange traded fund) tumbuh 24,54% secara year to date menjadi Rp7,54 triliun. Memasuki satu dasawarsa eksistensi ETF di pasar modal Indonesia, inovasi produk ETF pun kian berkembang dan meramaikan pasar. (Bisnis Indonesia)

3. IHSG akan Bergerak Terbatas

Pelaku pasar menantikan hasil pertemuan Bank Sentral AS pekan ini terkait dengan kebijakan suku bunga The Fed. IHSG pekan ini diperkirakan bergerak terbatas di kisaran 5.490 – 5.870. (Investor Daily)

Corporate

1. 2 BUMN Akan Rilis Obligasi Rp5,6 Triliun

Dua BUMN, PT Pupuk Indonesia dan Pt Kereta Api Indonesia yang belum melantai di Bursa Efek Indonesia berencana menerbitkan obligasi senilai total Rp5,6 triliun dalam waktu dekat ini sebagai bagian dari upaya perusahaan untuk mendapatkan sumber pendanaan alternatif. (Bisnis Indonesia)

2. MAPI Perkirakan Penjualan Ramadhan Tumbuh 20%

Mitra Adiperkasa Tbk. mengharapkan pertumbuhan penjualan di kisaran 15%-20% selama Ramadhan tahun ini, dan diperkirakan pekan ini merupakan puncak penjualan produk fesyen untuk kebutuhan Lebaran 2017. (Bisnis Indonesia)

3. SMRA Fokus Garap Summarecon Bandung

Summarecon Agung Tbk. fokus mengembangkan township di Summarecon Bandung yang digarap bersamaan dengan pembangunan sejumlah klaster perumahan. (Bisnis Indonesia)

4. Emiten Taksi Berkelit di Masa Sulit

Setelah tahun lalu didera penurunan kinerja keuangan, dua emiten taksi reguler yakni Blue Bird Tbk. dan PT Express Transindo Utama Tbk. mulai mencari celah bisnis baru untuk dimasuki demi membalikkan keadaan. TAXI tengah menjajaki peluang untuk memasuki bisnis pengangkutan logistik mulai kuartal ketiga tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. WTON Raup Kontrak Baru Rp2,3 Triliun

Korporasi beton PT Wijaya Karya Beton Tbk. membukukan kontrak baru Rp2,3 triliun dalam periode Januari-Mei 2017, atau sekitar 32,5% dari target Rp7 triliun sepanjang tahun ini. (Bisnis Indonesia)

6. ADRO Ikut Tender PLTS di Sumatra

Adaro Energy Tbk. mengincar lima dari enam paket proyek pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di Sumatra. Total kapasitas yang dilelangkan dalam paket pengadaan PLTS untuk Wilayah Sumatera mencapai 167,58 MW dengan nilai investasi sekitar US\$1 juta-US\$2 juta per megawatt. (Bisnis Indonesia)

7. BEST Kembangkan Kawasan Komersial

Emiten pengembang kawasan industri PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. mempersiapkan investasi senilai Rp800 miliar bagi penambahan cadangan lahan. BEST juga menyiapkan 90 hektare lahan untuk pengembangan proyek komersial pada tahun depan. (Investor Daily/Bisnis Indonesia)

8. MASA Alokasikan Capex US\$36 Juta

Multistrada Arah Sarana Tbk. menganggarkan belanja modal sebesar US\$36 juta guna melakukan penambahan kapasitas pabrik ban pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

9. BIRD Bagi Dividen Rp152,63 Miliar

Blue Bird Tbk. akan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham perseroan senilai Rp152,63 miliar atau sekitar 30,09% dari total laba perseroan pada tahun buku 2016 yang senilai Rp507,3 miliar. (Bisnis Indonesia)

10. Indopora Kantongi Kontrak Rp410 Miliar

Perusahaan konstruksi pondasi, PT Indonesia Pondasi Raya Tbk., mengantongi kontrak baru Rp410 miliar dalam periode Januari-awal Juni 2017 atau sekitar 37% dari target kontrak Rp1,1 triliun sepanjang tahun. (Bisnis Indonesia)

11. BNI Ngebut Kredit Konsumer di Semester Kedua

Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. meyakini mampu merealisasikan 60% target penyaluran kredit konsumer pada semester II/2017. Hingga Mei 2017, BNI tersebut telah menyalurkan kredit konsumer senilai Rp65 triliun. Sepanjang tahun ini, BNI menargetkan penyaluran kredit konsumer tumbuh antara 13% sampai dengan 14%. (Bisnis Indonesia)

12. BRI Naikkan Target Kredit

BRI Tbk. akan merevisi rencana bisnis dengan menaikkan target pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga hingga 2% pada tahun ini menjadi sekitar 14% - 16%. Awalnya, BRI itu menargetkan pertumbuhan kredit dan DPK sekitar 12% sampai 14% pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

13. BUMI Mulai Konversi Utang US\$3,8 Miliar

Bumi Resources Tbk (BUMI) mulai memproses konversi utang senilai US\$3,8 miliar atau sekitar Rp50,5 triliun dengan saham atau batau pinjaman baru. (Investor Daily)